

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Google Classroom* dan Kesiapan Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan

Sya'roni Karim¹, Sucipto², Ni Nyoman Sarmi³

¹ Universitas Dr. Soetomo; Indonesia; ronny.ar64@gmail.com

² Universitas Dr. Soetomo; Indonesia; sucipto@unitomo.ac.id

³ Universitas Dr. Soetomo; Indonesia; ni.nyoman@unitomo.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Google Classroom;
Student Learning Readiness;
Independence

Article history:

Received 2023-11-09

Revised 2024-01-05

Accepted 2024-02-08

ABSTRACT

Humanity today is in deep sadness over the outbreak of the Corona virus Disease (Covid-19). The Indonesian government implements a learning from home policy, namely online learning. This research is a type of quantitative research. The sampling technique uses purposive sampling technique. The sample in this study was SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan. Data collection methods in this study were interviews, questionnaires and tests. The results of the questionnaire and documentation are analyzed through three stages, namely correlation test analysis techniques, coefficient and determination tests and t tests. The purpose of this study was to determine the effect of using the Google Classroom application on student learning readiness and learning independence of Class IX students of SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan. The results showed that there was a significant difference between learning using Google Classroom on student learning readiness and learning independence of Class IX students of Al Asy'ari Geger Bangkalan Junior High School known Sig. (2-tailed) value of $0.016 > 0.05$ and in the control class was $0.011 > 0.05$ so that it can be concluded that the data on student learning independence produced in the research subjects were normally distributed. The suggestion in this study is that teachers can use innovative learning media such as Google Classroom so as to increase student interest in learning readiness and student learning independence.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sya'roni Karim

Universitas Dr. Soetomo; Indonesia; ronny.ar64@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar jarak jauh melalui yang melalui media internet. Saat ini Internet sudah tidak asing lagi, bahkan digunakan sebagai sumber utama akses ke segala sesuatu yang dibutuhkan semua orang. Pembelajaran daring bisa juga disebut pembelajaran daring

atau online learning dalam Bahasa Indonesia. Pembelajaran online lebih dari sekedar berbagi materi belajar di internet, Akan tetapi kegiatan ini meliputi materi dan ada proses belajar mengajar online. Oleh karena itu, perbedaan utama antara pembelajaran daring dan luring adalah interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran meliputi interaksi antara siswa dengan guru dengan siswa lain dan dengan materi pembelajaran itu sendiri. Tiga jenis interaksi yang terjadi dalam pembelajaran daring akan menciptakan suasana baru dalam belajar.

Belajar merupakan suatu hal yang harus diusahakan dengan giat oleh seseorang khususnya seorang pelajar. Melalui belajar seorang pelajar dapat menemukan hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. Apalagi di era digital ini, melalui belajar juga bisa menambah pengetahuan yang sifatnya ilmiah ataupun ruhiyah seseorang. Dalam Kitab suci Al-Qur'an juga diterangkan secara lugas dan gamblang tentang pembelajaran yang tertuang dalam surat Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Pencipta. Dia menciptakan manusia dari genangan darah. Bacalah, Tuhanmu Maha Penyayang, Dia mengajarkan (kemanusiaan) melalui qalam. Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.

Kesiapan belajar pada umumnya sering kali disebut "*readiness*". Seseorang akan dapat belajar tentang sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat *readiness* untuk mempelajari sesuatu itu. Seseorang harus terlebih dahulu mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Siswa yang memiliki kesiapan yang baik akan cenderung mempunyai rasa ketertarikan terhadap proses belajar yang akan dilakukan, sehingga dengan rasa tertarik ini akan membangkitkan semangat belajar untuk meningkatkan kemampuan belajarnya. Apabila kemampuan belajar siswa meningkat maka besar kemungkinan hasil belajar juga meningkat.

Menurut Djamarah (2011: 35) bahwa kesiapan siswa belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Dalyono (2012: 166) *readiness* adalah kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu adanya kesiapan belajar siswa yang mana dalam hal ini ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan belajar yaitu dengan mempersiapkan fisik, mental, maupun tenaga yang cukup, dan kesehatan yang baik. Sementara kesiapan mental diantaranya yaitu memiliki minat dan motivasi fisik, mental, dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, serta perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi, menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat indra, dan kapasitas intelektual. Motivasi yang menyangkut kebutuhan, minat, serta tujuan individu untuk mempertahankan dan menyeimbangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan (Dalyono, 2012: 167).

Perkembangan teknologi seperti sekarang ini, banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk kegiatan pembelajaran salah satunya adalah aplikasi *Google classroom*. Kegiatan proses belajar juga tidak harus berpusat di dalam kelas saja, akan tetapi bisa dilakukan diluar kelas dan di alam terbuka dengan memanfaatkan aplikasi yang dapat membantu siswa untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar untuk menjadikan siswa yang berkarakter dan berbudaya akademik.

Aplikasi *Google Classroom* menjadi media pembelajaran daring yang banyak diminati oleh siswa baik di sekolah negeri maupun swasta untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Berbagai fitur yang ada di dalamnya juga dapat mempermudah siswa melakukan proses belajar melalui jaringan. Guru bisa memberikan materi kepada siswa dalam bentuk file, video ataupun power point, mengumpulkan tugas dan juga dapat mengisi absen kehadiran siswa. Dengan ini proses kegiatan belajar mengajar secara daring tetap berjalan lancar.

Media ini adalah layanan yang berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning* berbasis virtual class sebagai bentuk pembelajaran daring melalui media internet. Dengan

demikian, aplikasi *google classroom* dapat membantu dan memudahkan seorang guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan jarak jauh. Guru maupun siswa dapat dengan mudah mengumpulkan, nilai tugas dan mengecek tugas tanpa harus terikat oleh waktu atau jam pelajaran (Hakim, 2016).

Aplikasi *google classroom* membutuhkan jaringan internet yang stabil dan perangkat seperti komputer, laptop atau handphone. Adapun kendala yang sering dialami siswa saat menggunakan *google classroom* yaitu masih banyak siswa yang tidak punya handphone sendiri yang pada akhirnya siswa banyak yang telat dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Disamping itu sekolah tetap memfasilitasi kepada siswa yang tidak memiliki gadget untuk mengerjakan tugas-tugasnya menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dalam hal ini peneliti lebih dominan kepada keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dan kesiapan belajar terhadap kemandirian belajar siswa. Sedangkan hasil belajar itu menjadi tiga bagian yaitu kognitif (kemampuan berfikir dan intelektual), afektif (Kemampuan kepekaan rasa atau emosi), psikomotorik (Kemampuan gerakan dan kelincahan). Atas dasar di atas peneliti lebih cenderung pada hasil belajar yang bersifat kognitif, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *google classroom* dan kesiapan belajar siswa terhadap kemandirian belajar siswa. Kemandirian dalam belajar bukan berarti siswa belajar sendiri, akan tetapi siswa belajar dengan inisiatif sendiri tanpa paksaan dari siapapun (Setiyadi & Utama, 2015). Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu bekerja secara individu maupun kelompok dan berani mengemukakan gagasan yang dimilikinya (Kurniawan, 2018).

Kemandirian bisa diartikan kematangan pribadi baik akal dan budi pekerti Sedangkan kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga sikap mandiri ini sangatlah penting dimiliki siapapun yang ingin mencapai kesuksesan. Sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya dalam tugas terstruktur akan membentuk siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, tentunya melalui tahapan-tahapan dan proses yang harus dilalui dan dipantau oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan, dan karena kondisi pandemi covid-19 pada saat itu, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring dan berjenjang. Kegiatan dimulai dari bulan maret sampai bulan desember 2022 menggunakan sistem daring Whatsapp Group (WAG) dan aplikasi *google classroom*. Aplikasi tersebut harus digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar kegiatan di sekolah tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Selama proses tersebut peneliti melihat masih terdapat beberapa kekurangan, seperti respon siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa masih banyak yang tidak mengumpulkan tugas, fasilitas yang disediakan sekolah kurang memadai. Penulis tertarik untuk meneliti proses pembelajaran di SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan yang berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan respon siswa saat pembelajaran berlangsung secara daring, serta penyampaian pesan atau materi pada mata pelajaran PAI menggunakan *google classroom*. Didasari latar belakang di atas peneliti mengadakan penelitian di SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan dengan Judul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Google Classroom* dan Kesiapan Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas IX di SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi untuk mengevaluasi pengaruh aplikasi *Google Classroom* terhadap kemandirian belajar siswa kelas IX A SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan. Instrumen penelitian berupa angket yang diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan kepada siswa. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui analisis angket dan uji hipotesis menggunakan teknik statistik seperti ANOVA. Tahapan penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir untuk mengolah data, menganalisis temuan, dan membuat laporan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Google Classroom* dan Kesiapan Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas IX di SMP Al Asy’ari Geger Bangkalan”. Jenis penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen kuasi (*Quasy Experimental Design*) menggunakan desain penelitian *None qualivalent Control Group Design*. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kelas IX A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 21 siswa dan kelas IX B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa. Daftar kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 1. Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
1	Abd. Rohim	Abd. Rohim
2	Abd Rohman	Ahmad Yamhuri
3	Ach Huzeimi	Alfiatus Sarifah
4	Adinda Firdatul Chasanah	Anis Fitria
5	Haris	Auliatul Jannah
6	Idrol Alpiqrih	Dila Amelia
7	Irham	Dini Agustina Nawang Wulan
8	Jason Reviago	Ferdi
9	Lailatul Muzaiyanah	Fitriya
10	Latifah	Helmi
11	Mohamad Herman	Hilmi
12	Muzayyanah	Lailatul Fitriyah
13	Muzeyyanah	M Junaidi
14	Nur Halimah	M. Asrori
15	Qut Siah	Misbahul Huda
16	Rizal	Moh.Alayk Hidayatulloh
17	Rizal Mahbobi	Muallim
18	Rizki	Mufidah
19	Roy Mukti	Muhammad As'ad
20	Siti Iqomah	Muhdor
21	Subhan	

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random melainkan keduanya dilakukan tes awal (*pre test*), selanjutnya diberi perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan pendekatan *google classroom* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran non *google classroom* dan diakhiri dengan memberi tes akhir pembelajaran (*post test*) pada masing-masing kelompok. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan beberapa metode tes, rubrik penilaian kinerja serta angket kemandirian belajar siswa. Di mana soal tes pilihan ganda pada tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Post test*) untuk mengukur kesiapan dan kemandirian belajar siswa. Untuk pengambilan data kuantitatif serta dianalisis dengan statistik kuantitatif, pengumpulan data kualitatif menggunakan angket respon siswa untuk memperoleh informasi terkait sikap dan tanggapan siswa setelah penerapan *google classroom* pada mata pelajaran PAI.

Data Kesiapan Belajar Siswa

Hasil pengukuran kesiapan belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan metode tes berupa pilihan ganda *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest* Google Classroom

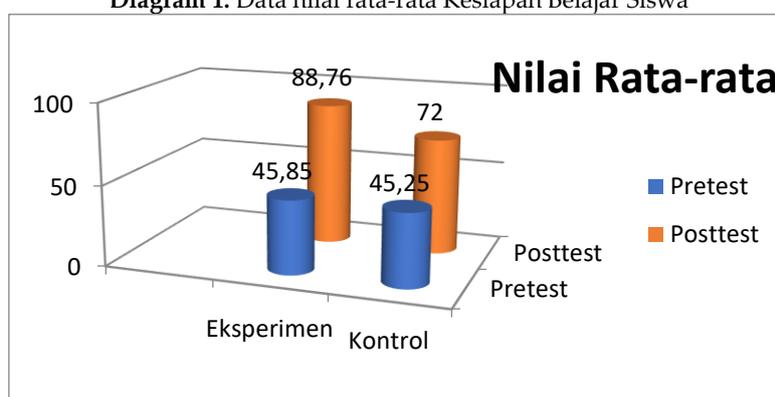
NO. ABSEN	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	PRE TEST	POST TEST	PRE TEST	POST TEST
1	35	88	50	69
2	36	90	48	70
3	36	85	48	67
4	50	90	38	55
5	40	85	46	76
6	52	90	36	80
7	56	100	40	80
8	50	90	50	70
9	55	86	50	68
10	54	100	48	70
11	45	84	45	67
12	50	86	50	70
13	50	95	50	72
14	48	86	48	80
15	48	86	48	80
16	38	85	38	75
17	46	90	46	76
18	36	90	36	69
19	40	82	40	70
20	50	90	50	80
21	48	86	-	-

Berdasarkan *pre test* dan *post test* Google Classroom di atas dapat dilihat rata-rata nilai pada masing-masing kelas baik eksperimen dan kontrol, diperoleh perhitungan secara ringkas yang disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data nilai rata-rata Kesiapan Belajar Siswa

Kelas	Nilai Rata-Rata	
	Pretest	Post Test
Experimen	45.85	88.76
Kontrol	45.25	72

Nilai rata-rata hasil belajar *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas secara ringkas digambarkan pada tabel 1.

Diagram 1. Data nilai rata-rata Kesiapan Belajar Siswa

Data Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar siswa diukur menggunakan instrumen angket dengan skala *likert*. Data kemandirian belajar siswa terdiri dari data *pre test* dan *post test* yang berupa data ordinal kemudian dikonversi menjadi data interval dengan menggunakan Metode *Successive Interval* (MSI) dengan bantuan microsoft excel. Data tersebut di atas terperinci, berikut data interval kemandirian belajar siswa yang didiskripsikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Data *Pre test* dan *Post test* Kemandirian Belajar Siswa

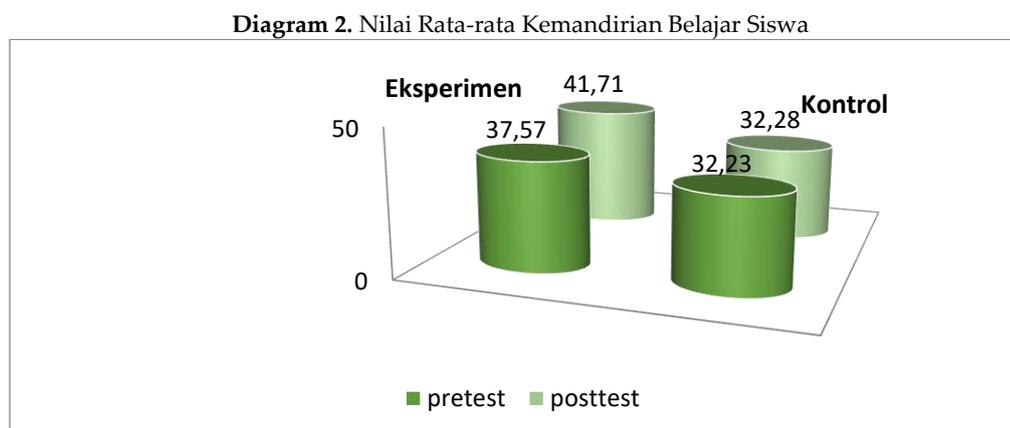
No. Subjek	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	35	50	29	29
2	35	50	29	30
3	36	47	28	29
4	37	40	29	28
5	38	40	30	30
6	40	43	32	32
7	38	42	30	30
8	36	38	35	36
9	37	39	37	37
10	37	39	37	36
11	40	42	37	38
12	36	38	36	35
13	37	38	37	35
14	40	44	36	38
15	48	50	39	39
16	30	35	30	30
17	37	39	37	37
18	36	39	36	36
19	40	44	38	38
20	38	40	35	35
21	38	39	-	-
Rata-rata	37.57	41.71	32.23	32.28

Berdasarkan data *pre test* dan *post test* kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dilihat rata-rata nilai pada masing-masing kelas disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Data *Pre test* dan *Post test* Kemandirian Belajar Siswa

Kelas	Nilai Rata-Rata	
Eksperimen	37.57	41.71
Kontrol	32.23	32.28

Secara ringkas digambarkan pada diagram 2 berikut:



Data Respon Siswa

Penelitian ini digunakan angket respon siswa untuk memperoleh informasi terkait sikap dan tanggapan setelah penerapan *google classroom* pada mata pelajaran PAI. Data respon siswa dianalisis, disesuaikan dengan indikator dan pertanyaan untuk dipersentasekan secara rinci pada lampiran tugas yang selanjutnya dianalisis dengan deskripsi kualitatif dan disajikan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Data Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>google classroom</i> menjadi lebih mudah dan menyenangkan	21				
2	Saya menjadi lebih serius dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>google class room</i>	19	2			
3	Pada saat pembelajaran PAI saya lebih suka bermain HP sendiri daripada mengikutinya			3	9	9
4	Pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>google class room</i> menjadi lebih rumit dan sulit dipahami			1	13	7
5	Menggunakan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran PAI, saya lebih memahami permasalahan yang diberikan, karena guru memberikan ruang bebas untuk mencari referensi pembelajaran dari berbagai sumber yang bisa diakses	7	12	2		
6	Pada saat pembelajar PAI dengan menggunakan <i>google classroom</i> , saya senang mencari informasi baru yang sesuai materi ajar	16	5			
7	Pada saat pembelajar PAI dengan menggunakan <i>google classroom</i> , saya lebih pasif meskipun ada yang kurang paham			3	10	8

8	Saya aktif dalam pelajaran PAI dengan menggunakan google classroom, karena lebih menarik dan sesuai dengan yang saya harapkan	9	10	2	
9	Pembelajaran menggunakan google classroom membuat saya tambah semangat untuk ikut berdiskusi saat guru menunjuk saya		5	10	6
10	Pembelajaran menggunakan google classroom menjadi lebih membosankan		4	10	7

Analisis Data Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis data penelitian diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas, dimana keduanya merupakan uji prasyarat dalam pengujian hipotesis penelitian.

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada nilai pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas digunakan untuk mendukung asumsi subjek penelitian berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kesiapan belajar Siswa

Data *pre test Google Classroom* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji normalitas dibantu dengan aplikasi *Statistic SPSS version 21*. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kesiapan Belajar Siswa
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	Kelas Eksperimen	.195	21	.037	.903	21	.040
	Kelas Kontrol	.253	20	.002	.811	20	.001

Hasil uji nilai sig. pada kelas eksperimen adalah 0,037 dan pada kelas kontrol adalah 0,002 Hal ini menunjukkan pada kelas eksperimen nilai sig. $0.037 > 0.05$ dan pada kelas kontrol adalah $0.002 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data Kesiapan belajar Siswa pada subjek penelitian berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kemandirian Siswa

Uji normalitas dilakukan pada data kemandirian belajar siswa yaitu pada pretest ordinal yang sudah dikonfersi menjadi data interval. Dalam uji normalitas dibantu dengan aplikasi *Statistic SPSS version 21* yang disajikan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar Siswa
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.210	21	.016	.838	21	.003
	Kelas Kontrol	.221	20	.011	.855	20	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji nilai sig pada kelas eksperimen adalah 0.016 dan pada kelas kontrol adalah 0.011 Hal ini menunjukkan pada kelas eksperimen nilai sig. $0.016 > 0.05$ dan pada kelas kontrol adalah $0.011 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemandirian belajar siswa pretest yang dihasilkan pada subjek penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada nilai *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas digunakan untuk mendukung asumsi bahwa subjek penelitian adalah homogen.

Uji Homogenitas Kesiapan Belajar Siswa

Data pre test *Google Classroom* dari subjek penelitian dilakukan uji homogenitas dengan aplikasi Statistic SPSS version 21 yang disajikan pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Data Homogenitas kesiapan Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest	Based on Mean	2.317	1	.136
	Based on Median	1.254	1	.270
	Based on Median and with adjusted df	1.254	1	.270
	Based on trimmed mean	2.421	1	.128

Diperoleh nilai sig. yang dihasilkan pada uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.136 hal ini menunjukkan nilai sig. $0.136 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa data *Google Classroom* dari subjek penelitian memiliki variansi yang sama.

Uji Homogenitas Data Kemandirian Belajar Siswa

Uji homogenitas dilakukan pada data kemandirian belajar siswa yaitu pre test ordinal yang sudah dikonversi menjadi data interval. Dalam uji homogenitas dibantu dengan aplikasi *Statistic SPSS version 21* yang disajikan pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Uji Homogenitas Data Kemandirian Belajar siswa
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	4.257	1	39	.046
	Based on Median	2.059	1	39	.159
	Based on Median and with adjusted df	2.059	1	38.902	.159
	Based on trimmed mean	4.255	1	39	.046

Hasil uji homogenitas nilai sig. pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.046. Hal ini menunjukkan nilai sig. $0.046 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemandirian belajar siswa *pre test* yang dihasilkan pada subjek penelitian memiliki varian yang sama.

Uji Hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis komparatif rata-rata sampel yang digunakan adalah one-way ANOVA dengan dibantu aplikasi Statistic SPSS version 21.

Uji hipotesis pengaruh pembelajaran menggunakan Aplikasi Google classroom terhadap kesiapan belajar siswa.

Data post test penelitian kesiapan belajar dari subjek penelitian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis pertama dalam penelitian diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh pembelajaran dengan *google classroom one way ANOVA* dibantu dengan aplikasi *Statistic SPSS version 21*.

Tabel 11. Hasil Uji One Way ANOVA Data Kesiapan Belajar Siswa
Descriptives

Nilai Kesiapan belajar Siswa								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas Eksperimen	21	84.6667	2.86938	.62615	83.3605	85.9728	80.00	90.00
Kelas Kontrol	20	72.2000	6.29620	1.40787	69.2533	75.1467	55.00	80.00
Total	41	78.5854	7.92141	1.23712	76.0851	81.0857	55.00	90.00

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Kesiapan belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.297	1	39	.006

ANOVA

Nilai Kesiapan belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1592.085	1	1592.085	67.647	.000
Within Groups	917.867	39	23.535		
Total	2509.951	40			

Uji Hipotesis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Google classroom* terhadap kemandirian belajar siswa.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil penelitian kemandirian belajar siswa yaitu data ordinal dari angket yang sudah dikonversi menjadi data interval menggunakan Metode *Succesivce Internal* (MSI) dengan bantuan *microsoft excel*. Uji hipotesis *one-way* ANOVA dibantgu aplikasi *Statistic SPSS version 21* yang disajikan pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Hasil Uji One Way ANOVA Data Kemandirian Belajar Siswa
Descriptives

Nilai Kemandirian Belajar Siswa

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
					Kelas Eksperimen	21		
Kelas Kontrol	20	33.9000	3.69779	.82685	32.1694	35.6306	28.00	39.00
Total	41	37.9024	5.62052	.87778	36.1284	39.6765	28.00	50.00

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Kemandirian Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.065	1	39	.800

ANOVA

Nilai Kemandirian Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	625.524	1	625.524	38.232	.001
Within Groups	638.086	39	16.361		
Total	1263.610	40			

Hasil uji hipotesis dengan one-way ANOVA diperoleh nilai sig. 0.001 Uji taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini yakni 5% diperoleh nilai sig.0.001 < 0.05 maka hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh pembelajaran menggunakan aplikasi *google calssroom* terhadap kesiapan dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Analisis Data Kualitatif

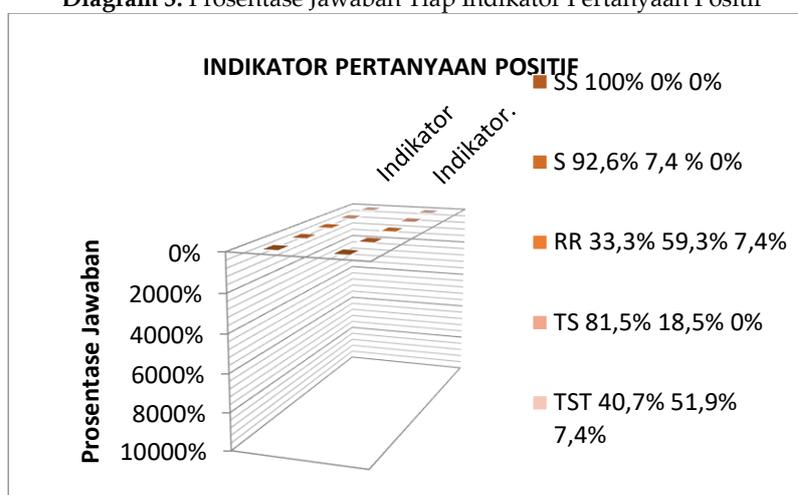
Data hasil penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan tambahan penjelasan mengenai fenomena yang ada berupa respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Data kualitatif dari angket respon siswa berbentuk data ordinal dan dianalisis menggunakan prosentase jawaban pada masing-masing indikator respon siswa. Angket respon siswa berisi pertanyaan-pertanyaan positif dan negatif yang mewakili sikap dan pendapat siswa yang disajikan pada tabel 13 dan tabel 14 berikut.

Tabel 13. Prosentase Jawaban Siswa Pada Pertanyaan Positif

No	Indikator	No. Soal	Prosentase Jawaban				
			SS	S	RR	T S	STS
1	Menunjukkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI	1	100%	-	-	-	-
2	Menunjukkan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran Basa Inggris dengan menggunakan Google class room	2	92,6%	7,4%	-	-	-
3	Menunjukkan mafaat pembelajaran PAI dengan menggunakan google class room terhadap kesiapan belajar siswa	5	33,3%	59,3%	7,4%	-	-
4	Menunjukkan mafaat pembelajaran PAI dengan menggunakan google class room terhadap kemandirian belajar siswa	6	81,5%	18,5%	-	-	-
5	Menunjukkan aktifitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan google class room	8	40,7 %	51,9%	7,4%	-	-

Secara diringkas digambarkan pada diagram 3 berikut.

Diagram 3. Prosentase Jawaban Tiap Indikator Pertanyaan Positif

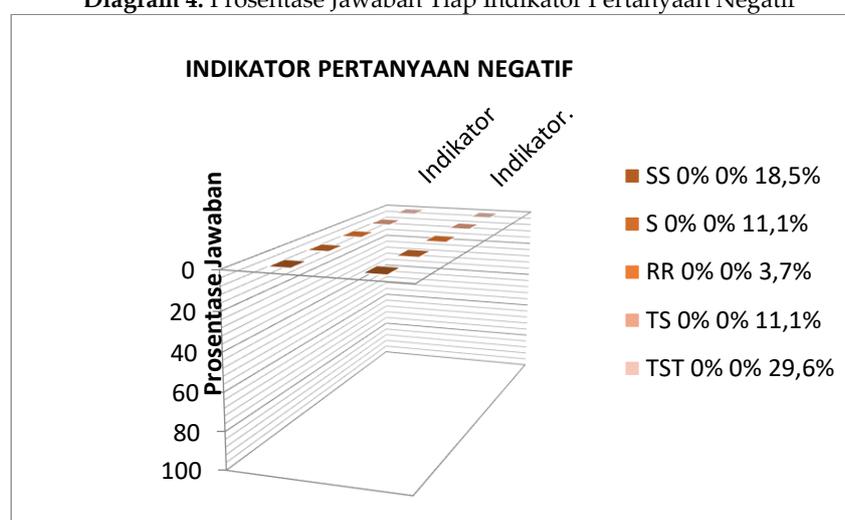


Tabel 14. Prosentase Jawaban Siswa Pada Pertanyaan Negatif

No	Indakator	No. Soa 1	Prosentase Jawaban				
			SS	S	RR	TS	STS
1	Menunjukkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI	10	-	-	18,5 %	48,1 %	33,3 %
2	Menunjukkan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan Google clasroom	3	-	-	11,1 %	44,4 %	44,4 %
3	Menunjukkan mafaat pembelajaran PAI dengan menggunakan google class room terhadap kesiapan belajar siswa	4	-	-	3,7%	70,4 %	29,6 %
4	Menunjukkan mafaat pembelajaran PAI dengan menggunakan google class room terhadap kemandirian belajar siswa	7	-	-	11,1 %	59,3 %	29,6 %
5	Menunjukkan aktifitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan google class room	9	-	-	29,6 %	40,7 %	29,6 %

Secara diringkas digambarkan pada diagram 4 berikut.

Diagram 4. Prosentase Jawaban Tiap Indikator Pertanyaan Negatif



Pembahasan

Terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi *google classroom* terhadap kesiapan dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Nilai rata-rata kesiapan belajar dengan menggunakan aplikasi *google classroom* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional kelas kontrol.

Pengintegrasian teknologi kedalam pembelajaran perlu dilakukan untuk menyesuaikan pembelajaran dimana ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21 berpengaruh besar terhadap perubahan tingkah laku dan sifat peserta didik sehingga memerlukan orientasi dan cara belajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif. *Google classroom* merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh individu sebagai bekal menghadapi permasalahan yang diakses menggunakan internet. Pemecahan masalah menjadi aktivitas manusia yang bersifat mendasar dan dominan dibutuhkan untuk mengatasi segala bentuk permasalahan hidup. Peran guru dalam pembelajaran dengan pendekatan menggunakan aplikasi *google classroom* dalam mendampingi serta membimbing siswa dalam hal menggali informasi: (a) memvalidasi (b) Mensintesa (c) Cara mengambil manfaat (d) Cara mengkomunikasikan kepada orang lain dengan baik (e) Menggabungkan, kolaboratif dan (f) menggunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pada pelaksanaan di SMP Al Asy'ari Geger, sudah sebagian guru yang menerapkan dan menggunakan aplikasi *google classroom* pada kaitan pembelajaran sehingga fungsi internet yang disediakan oleh sekolah bermanfaat sesuai kebutuhan. Akan tetapi masih ada yang kurang trampil dalam penggunaan teknologi sehingga peserta didik yang dapat tidak utuh dan terbatas dari penjelasan guru maupun guru paket yang digunakan saat pembelajaran. Peserta didik dalam pembelajaran cenderung menghafal sesuai apa yang dipraktekkan oleh guru pada saat mengajar. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classrom* siswa akan dapat informasi yang lebih luas dari berbagai sumber baik buku maupun sumber belajar digital lainnya. Siswa lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran maupun menganalisis dan menyelesaikan permasalahan pada materi PAI.

Pada hasil penelitian penggunaan aplikasi *google classroom* menunjukkan perbedaan signifikan, secara rinci disajikan pada lampiran 4.5. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data pada hipotesis pertama, yakni menunjukkan nilai rata-rata *google classroom* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Hasil analisis data dengan uji one way ANOVA diperoleh nilai sig. $0.000 < 0.05$ ada pengaruh pembelajaran dengan penggunaan aplikasi *google classroom*

terhadap kesiapan dan kemandirian belajar siswa pada materi PAI. Terlihat pada nilai rata-rata penggunaan *google classroom* kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 88.76 sedangkan pada kelas kontrol lebih rendah yaitu 72 .

Terdapat pengaruh pembelajaran dengan penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Nilai rata-rata kemandirian belajar siswa dengan menggunakan *google classroom* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Tingkat kemandirian belajar setiap siswa sangat berbeda dan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Kita bisa melihat dari kebiasaan-kebiasaan mereka untuk mengetahui kemandirian belajar siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *Google classroom* memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian siswa kelas IX di SMP Al Asy'ari Geger Bangkalan. Selain itu, kesiapan belajar juga berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat kemandirian siswa. Lebih lanjut, terdapat interaksi antara pembelajaran berbasis *google classroom* dan kesiapan belajar siswa yang berpengaruh pada tingkat kemandirian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, jika didukung oleh kesiapan belajar siswa, dapat meningkatkan kemandirian mereka secara signifikan.

REFERENSI

- Effendi, E. (2017). Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 15–24.
- Fatchurrohman, R. (2011). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin Dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif. *Invotec*, 7(2).
- Kesiapan Belajar, P., Kompetensi, P., Guru, D., Lingkungan Belajar, T., Motivasi, B., Mata, P., Kearsipan, R., Yulikasari, @, & Pramusinto, H. (2016). *Economic Education Analysis Journal Info Artikel*. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj)
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi, M. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Think Pair Share (Tps) Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Rancang Bangun Jaringan. *Jp (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 3(2), 80–85.
- Nurkholifa, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Mengekspresikan Dialog Para Tokoh Dalam Pementasan Drama Dengan Metode Lotre Di Kelas Xi Mia Sma Darut Taqwa Purwosari. Universitas Islam Malang.
- Putra, A., & Syelitiar, F. (N.D.). *Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*.
- Suwarni, D. M., Rengganis, E. Y., Rahmadiani, I. S., Mukti, Z. F., & Ibrahim, I. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Mts N 6 Bantul. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.20527/Edumat.V9i2.9999>
- Herma, Widya. 2014. *Google Classroom Ruang Kelas Di Dunia Maya*. [Online] Tersedia:[Http://www.Widyaherma.Com/2014/10/Google-Classroom Ruangkelasdi- Dunia.Html](http://www.widyaherma.com/2014/10/google-classroom-ruangkelasdi-dunia.html)
- Ginanjar, A.R. 2016. *Panduan Menggunakan Classroom*. [Online] Tersedia: [Http://www.Classroom.Hsks.Sch.Id/Src/Panduan_Classroom_Siswa.Pdf](http://www.classroom.hsks.sch.id/src/panduan_classroom_siswa.pdf)
- Pappas, Christopher. 2015. *Google Classroom Review: Pros And Cons Of Using Google Classroom In Elearning*. [Online] Tersedia: [https://Elearningindustry.Com/Google-Classroom-Review-Pros-And-Cons-Ofusing-Google-Classroom- In-Elearning](https://elearningindustry.com/google-classroom-review-pros-and-cons-of-using-google-classroom-in-elearning)
- Proborini E. 2021. Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Wacana Akademika Majalah Ilmiah Kependidikan* 1. 2021;Vol 5:No 1.

- Kurniawan Arizona. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *J Ilm Profesi Pendidik*. 2020;Vol 5:No 1.
- Nelius Harefa. Persepsi Siswa Terhadap Google Classroom Sebagai Lms Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sci Educ Appl J*. 2020; Vol 2: No 2.
- Abd Syakur. Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Di Akademi Kebidanan Graha Husada Melalui Aplikasi 1google Class Room Pada Masa Pandemi Covid-19. *J Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*. 2020;2(Vol 2 No 1 (2020): Volume 2, Nomor 1, Juli 2020):1
- Hapsari Sa. Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. 2019; Vol 18: No 2.
- Abd. Rozak Ama. Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*. 2018;Vol 5:No 1.
- Tafonao T. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *J Komun Pendidik*. 2018;2(2):103. Doi:10.32585/Jkp.V2i2.113
- Ernawati. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Man 1 Kota Tangerang Selatan Skripsi. *Anal Biochem*. 2018;11(1):1-5.